

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Kurniasih Eka Sakti

Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Langlangbuana

Kurniasih.eka.sakti@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis pada siswa menggunakan model pembelajaran inkuiri dan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis dengan siswa menggunakan model pembelajaran inkuiri lebih baik dari pada siswa menggunakan model pembelajaran ekspositori. Populasi yang diambil adalah salah satu sekolah SMP swasta kota Bandung. Untuk mencapai tujuan penelitian ini maka penarikan sampel yang diambil secara tehnik purposif sehingga terpilihlah kelas VII-G untuk kelas eksperimen dan VII-H untuk kelas kontrol. Jumlah siswa kelas VII-G sebanyak 27 orang sedangkan jumlah siswa kelas VII-H sebanyak 28 orang. Design penelitian ini adalah kuasi kontrol non ekuivalen. Instrumen penelitian yang dilakukan yaitu dengan membuat desain RPP sebanyak empat kali pertemuan untuk masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data yang dilakukan adalah dengan cara tes uraian yaitu test pretes dan postes. Data hasil pretes dan postes yang diberikan setiap kali pertemuan. Data hasil pretes dan postes siswa kemudian dianalisis dengan software SPSS dan Microsoft excel untuk melihat peningkatan model pembelajaran. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri lebih baik dari pada model pembelajaran ekspositori secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis pada siswa menggunakan model pembelajaran inkuiri. (2) Kemampuan berpikir kritis dengan siswa menggunakan model pembelajaran inkuiri lebih baik daripada menggunakan model pembelajaran ekspositori.

Kata kunci: Kemampuan Berpikir Kritis, Model Pembelajaran Inkuiri

PENDAHULUAN

Kemampuan berpikir kritis merupakan hal yang sangat penting bagi siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam kemampuan yang kurang mampu dalam berpikir kritisnya. Maka setiap siswa harus mempunyai kemampuan berpikir kritis yang baik agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa SMP merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan pengalaman peneliti sebagai guru praktikan di salah satu SMP di Kota Bandung menunjukkan perlu adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis yang dilihat dari kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal masih kurang sehingga mereka cenderung enggan belajar matematika karena mereka tidak mampu membuat model matematika dan memperkirakan cara mengerjakan soal yang diberikan. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMP diduga dapat menggunakan model pembelajaran INKUIRI. Model pembelajaran INKUIRI dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual. Langkah-langkah model pembelajaran inkuiri

yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, mengajukan hipotesis dan merumuskan kesimpulan. Adapun indikator kemampuan berpikir kritis siswa yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu memberikan penjelasan sederhana, kesimpulan, strategi dan taktik, membangun keterampilan dasar dan kesimpulan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis pada siswa SMP.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu QUASI EKSPERIMENTAL DESIGN sedangkan desain penelitian yang digunakan yaitu desain kelompok kontrol non-ekuivalen. Didapat dua kelas sampel yaitu kelas VII-G sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-H sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data yang digunakan tes kemampuan berpikir kritis dan lembar observasi. Dari penelitian ini data yang diperoleh data kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh hipotesis dalam penelitian ini diterima berdasarkan hasil pengujian yang

dilakukan. Pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran INKUIRI meningkat. Berdasarkan pengalaman peneliti siswa dapat memecahkan masalah sesuai dengan perintah dan apabila ada yang tidak dimengerti siswa tersebut menanyakan pada siswa kelompoknya. Jika siswa tersebut belum mengerti boleh menanyakan pada guru. Setelah dapat berpikir kritis pada individu 1, siswa melanjutkan untuk berpikir kritis pada individu yang ke-2. Selain itu siswa juga harus berpikir kritis pada tes pretest-postes. Kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas eksperimen meningkat lebih baik dari kelas kontrol. Hal ini disebabkan setiap pertemuan siswa selalu berhadapan dengan permasalahan yang harus dipecahkan dengan bantuan teman sebaya dan guru. Dilihat dari hasil lembar observasi, pada kegiatan guru maupun siswa yang terlaksana baik ataupun sangat baik, maka dapat disimpulkan bahwa siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri sehingga kemampuan berpikir kritis lebih meningkat dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran ekspositori. Pada penelitian ini peneliti memberikan beberapa permasalahan untuk dipecahkan secara individu atau dibantu oleh teman sebaya dan guru. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis pada siswa SMP.

KESIMPULAN

Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan siswa menggunakan model pembelajaran ekspositori. Kemampuan berpikir kritis pada siswa menggunakan model pembelajaran inkuiri lebih baik daripada siswa menggunakan model pembelajaran ekspositori.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2014). Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar. Bandung : Alfabeta
- Depdiknas. (2006). Kurikulum 2004 Standar Kompetensi dan Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama. Jakarta : Depdiknas.
- Ennis, R.H, dkk. (2005). Critical Thinking Test. USA : Bringht Minds.
- E, Jhonson. (2011). Contextual Teaching and Learning : Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasikkan dan Bermakna. Bandung : Kaifa.
- Hamalik, Umar. (2011). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hidayati. (2011). Pendekatan Inquiry, Problem Solving dan Sains Teknologi dan Masyarakat (STM). Jakarta.
- Hiryanto. (2011). Model-Model Pembelajaran. Jakarta.
- Krismanto. (2014). Beberapa Teknik , Model dan Strategi dalam Pembelajaran Matematika. Yogyakarta : PPPG Matematika.
- Mulyana. (2008). Metodologi Pembelajaran Sains Sekolah Dasar. Tasikmalaya : UPI Kampus Tasikmalaya.
- Nurmansyah. (2011). Memahami Berpikir Kritis. Tersedia : <http://reseachengines.com>.
- Russeffendi, ET. (2010). Dasar – Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang non Eksakta lainnya. Bandung.
- Russeffendi, ET. (2010). Penilaian Pendidikan dan Hasil Belajar Siswa khususnya dalam Pembelajaran Matematika untuk Guru dan Calon Guru. Bandung.
- Rustaman,dkk. (2010). Strategi Belajar Mengajar Biologi. Bandung : UPI.
- . (2014). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Kencana.
- Sapriya. (2011). Pendidikan IPS : Konsep dan Pembelajaran. Bandung : PT. Remaja Rosakarya.
- Sofyan Hanani. (2012). Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Peningkatan Hasil Pembelajaran IPS bagi Peserta didik. Semarang : Jurnal Ilmiah Pendidikan FKIP veteran (hal. 56)
- Shoimin, Aris. (2014). Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Bandung : Ar-Ruzz Media.
- Suherman,Erman,dkk. (2010). Strategi Pembelajaran Matematika Kontenporer. Bandung : UPI
- Suherman, Erman. (2012). Materi Pokok Belajar dan Pembelajaran Matematika (BPM). Bandung : UPI.
- Sudjana, Nana. (2014). Cara Belajar Siswa

- Aktif dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- . (2014). Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2012). Statistika untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- Sumatri, Mulyani. (2013). Strategi Belajar Mengajar. Bandung : CV Maulana.
- Sanjaya, Wina. (2014). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- . (2014). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Suhana, C dan Nanang. (2012). Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung : Refika Aditama.
- Suryadi. (2013). Strategi Pembelajaran Pendidikan Berkarakter. Bandung : PT. Remaja Rosada Karya.
- Slavin, Robert, E. (2008). Cooperative Learning : Teori Riset dan Praktik. Bandung : PT. Nusa Media.
- Suyatno. (2010). Beda, Strategi, Model, Pendekatan, Metode dan Teknik Pembelajaran. [03 Maret 2008]
- Tim MKPBM. (2001). Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung : JICA.
- Trianto. (2010). Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- W, Gulo. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Grasindo.
- Wahyudin. (2012). Filsafat dan Model-Model Pembelajaran Matematika. Bandung : Mandiri.
- Wijaya, Cece. (2010). Pendidikan Remedial : Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia. Bandung : PT. Remaja Rosakarya.